

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan tentang metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02

Dalam pembelajaran Qiro'ati di SD Dukuhseti 02 sudah tersusun dengan rapi, mulai dari penyusunan jadwal hingga evaluasi. Jumlah jilid Qiro'ati yang digunakan di SD Negeri Dukuhseti 02 berjumlah 7 jilid, yaitu 6 jilid Qiro'ati dan 1 jilid Al-Qur'an. Adapun teknik pembelajarannya menggunakan teknik klasikal individual dan klasikal baca simak. Jilid 1 sampai jilid 5 menggunakan teknik klasikal individual dan jilid 6 sampai Al-Qur'an menggunakan teknik klasikal baca simak.

Pembelajaran Qiro'ati di SD Dukuhseti 02 di laksanakan ketika sudah memasuki jam pelajaran BTQ. Semua siswa masuk dalam kelasnya masing-masing sesuai dengan jilidnya, jilid 1 satu kelas dengan jilid 1, jilid 2 satu kelas dengan jilid 2, begitu seterusnya sampai jilid Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

- a. Pendahuluan

Dalam proses pendahuluan guru mengondisikan siswa dengan cara melakukan kegiatan absensi dan siswa menyiapkan buku Qiro'atinnya masing-masing.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan teknik klasikal terlebih dahulu, yaitu dengan cara mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Setelah

menggunakan teknik klasikal kemudian menggunakan teknik individual, yaitu dengan cara siswa satu persatu membaca Qiro'ati di hadapan guru, hal tersebut berlaku untuk jilid 1 sampai 5. Untuk jilid 6 dan Al-Qur'an setelah teknik klasikal dilakukan kemudian teknik selanjutnya dengan teknik baca simak, yaitu siswa bergantian membaca dan yang lainnya menyimak secara bergantian.

c. Penutup

Dalam pembelajaran akhir secara bersama-sama siswa membaca surat pendek dan doa sehari-hari, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

d. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di SD Negeri Dukuhseti 02 dilakukan dengan 2 jenis evaluasi, pertama evaluasi setiap pertemuan, yaitu dilakukan masing-masing guru Qiro'ati dengan menggunakan buku kontrol dengan cara siswa membaca Qiro'ati satu persatu di hadapan guru. Kedua evaluasi setiap kenaikan jilid, yaitu evaluasi dilakukan oleh kordinator guru Qiro'ati SD Negeri Dukuhseti 02 ketika siswa hendak naik jilid selanjutnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Qiro'ati

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasaran pendidikan yang mendukung
- 2) Semua Ustadzah yang mengajar sudah bersyahadah
- 3) Adanya komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah dan Ustadzah Qiro'ati

- b. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya jumlah jam pelajaran Qiro'ati, karena dalam seminggu hanya dua kali pertemuan
 - 2) Siswa sering lupa membawa buku kontrol, sehingga ketika maju lupa dengan halaman jilidnya
 - 3) Adanya kemampuan siswa yang berbeda-beda (*Heterogen*), sehingga membutuhkan cara yang khusus

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Dukuhseti 02
 - b. Untuk terus mempertahankan kualitas Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Ustadzah yang sudah menguasai dalam bidangnya.
 - c. Menambah alokasi waktu pembelajaran Qiro'ati
 - d. Membudayakan membaca Al-Qur'an sebelum KBM
2. Bagi Pendidik / Ustadzah Qiro'ati SD Negeri Dukuhseti 02
 - a. Tetap bersabar dalam menghadapi siswa yang mempunyai latar belakang berbeda-beda
 - b. Mengolaborasikan pembelajaran metode Qiro'ati dengan pembelajaran di era Revolusi 4.0
 - c. Harus lebih jeli lagi dalam mengkonsepkan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati, agar pembelajarannya bisa berjalan dengan baik dan lancar.